

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan pada Bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak agresif di Sekolah Dasar Negeri Toket 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu, dengan melakukan identifikasi dan asesmen terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui siapa saja anak yang memiliki sifat agresif dan apa penyebab munculnya sifat agresif tersebut. Selanjutnya dengan menggunakan model-model pembelajaran yang menyenangkan seperti model pembelajaran bermain peran atau *role playing*, menggunakan media proyektor dengan menampilkan video yang sesuai dengan materi pelajaran dan mengembangkan sikap empati dengan mengajak anak untuk menjenguk temannya yang sedang sakit serta memberikan hukuman kepada anak agresif jika dianggap sudah melampaui batas.
2. Faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak agresif di Sekolah Dasar Negeri Toket 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan adalah faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik seperti penguasaan materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa

serta keteladan dari guru itu sendiri sehingga dapat dijadikan contoh bagi anak didiknya terutama bagi anak agresif dalam penerapan pendidikan karakter.

3. Faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak agresif di SDN Toket 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yaitu tidak tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah tidak tersedia mushalla atau masjid yang digunakan dalam shalat dhuha maupun shalat dhuhur berjamaah dan kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua serta pengaruh tayangan televisi yang dapat membuyarkan konsentrasi dan minat belajar anak, menonton acara yang belum pantas disaksikan anak seusianya serta timbulnya kecenderungan anak untuk meniru gaya hidup mewah artis idolanya.
4. Dampak dari penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak agresif di Sekolah Dasar Negeri Toket 2 Kecamatan Proppo yaitu dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik siswa lebih fokus terhadap pembelajaran sehingga mereka tidak memiliki waktu dan kesempatan untuk menyakiti teman-temannya, memberikan hukuman yang mendidik pada anak agresif dapat memberikan efek jera sehingga mereka tidak mengulangi perbuatan yang dapat merugikan orang lain, dan mengajak anak agresif untuk ikut merasakan penderitaan orang lain dengan menjenguk temannya yang sakit

dapat memunculkan sifat simpati dan empati dari anak sehingga dia sadar bahwa menjadi korban itu sangat menderita.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebagai sekolah yang memiliki anak agresif hendaknya Kepala Sekolah secara berkelanjutan memberikan pelatihan bagi guru-guru dalam menangani anak-anak agresif agar memberikan keterampilan pada guru dalam menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik.
- b. Kepala sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.
- c. Kepala sekolah diharapkan dapat mencantumkan data siswa pada identitas sekolah sehingga dapat diketahui jumlah siswa secara keseluruhan.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) selaku orang yang menyampaikan informasi kepada peserta didik dapat menyusun perangkat pembelajaran untuk siswa terutama anak agresif karena beragamnya karakter peserta didik di dalam kelas, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan dari seluruh peserta didik dengan baik.